

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN SUMBAWA
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sumbawa)**

Dwi Putri Lamhatin¹, Nurfadliyah²
Universitas Teknologi Sumbawa
dplamhatin25@gmail.com
nurfadliyah@uts.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: (1) Integritas terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah, (2) Independensi terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah, (3) Kompetensi dan Kehati-hatian terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah, (4) Skeptisme Profesional terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan sistem penilaian menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah variabel integritas, kompetensi dan kehati-hatian serta skeptisme profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Sedangkan independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah.

Kata Kunci : Integritas, Independensi, Kompetensi dan Kehati-hatian, Skeptisme Profesional, Kualitas Audit.

Abstrack

The purpose of this study was to determine the effect of: (1) Integrity on audit quality in regional financial supervision, (2) Independence on audit quality in regional financial supervision, (3) Competence and prudence on audit quality in regional financial supervision, (4) Skepticism Professional on audit quality in regional financial supervision. The type of data in this study is primary data. The population in this study is to find 40 people. Sampling using the census technique. Data was collected by using a questionnaire method using a Likert scale. Data analysis used multiple linear regression analysis and descriptive statistical analysis. The results of this study are the variables of integrity, competence and prudence as well as professional skepticism have a significant positive effect on audit quality in regional financial supervision. Independence has no effect on audit quality in regional financial supervision.

Keywords : *Integrity, Independence, Competence and Prudence, Profesional Skepticism, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Dalam suatu pemerintahan daerah di Indonesia, diperlukan adanya pengawasan dalam hal keuangan daerah untuk menciptakan pemerintahan yang baik sehingga terwujudnya tujuan dalam pelaksanaan akuntabilitas sektor publik yang maksimal. Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) atau yang sekarang dikenal dengan Inspektorat adalah suatu lembaga dalam penyelenggaraan pemerintahan di suatu daerah sebagai lembaga pengawasan di tingkat daerah provinsi maupun kabupaten atau kota yang berperan penting untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah serta mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. Per/05/M.Pan/03 /2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagaimana yang telah tercantum dalam dictum kedua menegaskan bahwa standar Audit APIP wajib dipergunakan sebagai Acuan bagi seluruh APIP untuk melaksanakan audit sesuai dengan mandat audit masing-masing, dalam rangka peningkatan kualitas auditor pada saat melakukan pemeriksaan (Ardhi, 2019).

Penyalahgunaan Dana Desa (DD) di Desa Sukamulya, Kecamatan Labangka, Kabupaten Sumbawa, NTB diungkapkan oleh Kepolisian Daerah (Polda) NTB. Dalam kasus ini total kerugian negara ditaksir mencapai Rp897,7 juta. Kerugian negara tersebut berdasarkan penjumlahan dari hasil Audit yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan NTB dan Audit serta Laporan Pemeriksaan Khusus dari Auditor Inspektorat Kabupaten Sumbawa. Kasubdit III Ditreskrimsus Polda NTB AKBP Syarif Hidayat, dalam keterangan persnya Kabid Humas mengatakan bahwa tersangka akan dikenakan sesuai dengan pasal 2 ayat 1 dan pasal 3 undang- undang 31 tahun 1999 yang diperbarui dan dirubah menjadi undang-undang nomor 20 tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. Dalam hal ini ancaman hukumannya seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4-20 tahun. Kasubdit III Ditreskrimsus Polda NTB AKBP Syarif Hidayat menyatakan bahwa Kepala Desa telah menyalahgunakan Dana APBDes untuk keperluan pribadi. Oleh karena itu, kasus ini tergolong penyalahgunaan wewenang dan jabatan yang dilakukan oleh penyelenggara negara di tingkat desa, terkait pengelolaan dan penggunaan APBDes Desa Sukamulya, Kecamatan Labangka, Kabupaten Sumbawa. (Mataram, Gatra.com,2019).

Adanya topik yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hudanisa (2018). Dari Penelitian ini ada beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya peneliti menggunakan beberapa variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel integritas dan variabel skeptisme profesional. Namun pada penelitian ini, ada tambahan variabel lainnya yaitu, variabel

independensi, kompetensi dan kehati-hatian. Kemudian Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada kantor inspektorat yang berada di daerah lampung. Sedangkan penelitian saat ini berada di kantor inspektorat Kabupaten Sumbawa. Alasan peneliti memilih kantor inspektorat Kabupaten Sumbawa karena Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu kota yang cukup luas dengan adanya temuan-temuan audit yang telah dihasilkan. Selain itu juga masih belum banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah dimana hal tersebut sangat penting dilakukan untuk menjaga konsistensi seorang auditor dalam menyampaikan atau memberikan kualitas hasil pemeriksaanya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1)Apakah integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah? (2) Apakah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah? (3) Apakah kompetensi dan kehati-hatian berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah? (4) Apakah skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah?

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka akan dilakukan penelitian pada kantor Inspektorat yang ada di Kabupaten Sumbawa. Judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kabupaten Sumbawa”**.

TINJAUAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Stewardship Theory

Teori ini mengemukakan tentang bagaimana manajer lebih mengutamakan hasil kerja pada kepentingan organisasi dan tidak mudah termotivasi oleh tujuan individu lainna.

2. Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana proses menentukan penyebab perilaku seseorang yang mengacu pada perilaku orang lain atau diri sendiri yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

3. Pengawasan Keuangan Daerah

Merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk menetapkan kinerja standar pada sebuah perencanaan guna mendapat sistem umpan balik informasi dan untuk melihat bagaimana hasil dari kinerja actual dengan standar yang telah ditentukan.(Yosa, 2010 dalam Anshori, 2018).

4. Kualitas Audit

Merupakan suatu kemungkinan yang dilakukan oleh auditor atas ditemukan dan dilaporkannya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien.(De angelo, 1981 dalam Hambali, 2017).

5. Integritas

Integritas adalah komitmen seorang auditor pada dirinya sendiri dan terhadap lembaga dimana dia bekerja yang dapat tercermin dalam tindakan-tindakan yang akan dia dilakukan. Auditor yang berkomitmen adalah auditor yang dapat (Pranata,2018).

6. Independensi

Independen merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, karena tugas seorang auditor adalah menjalankan pekerjaannya untuk kepentingan umum.(Ayuningtyas,2012).

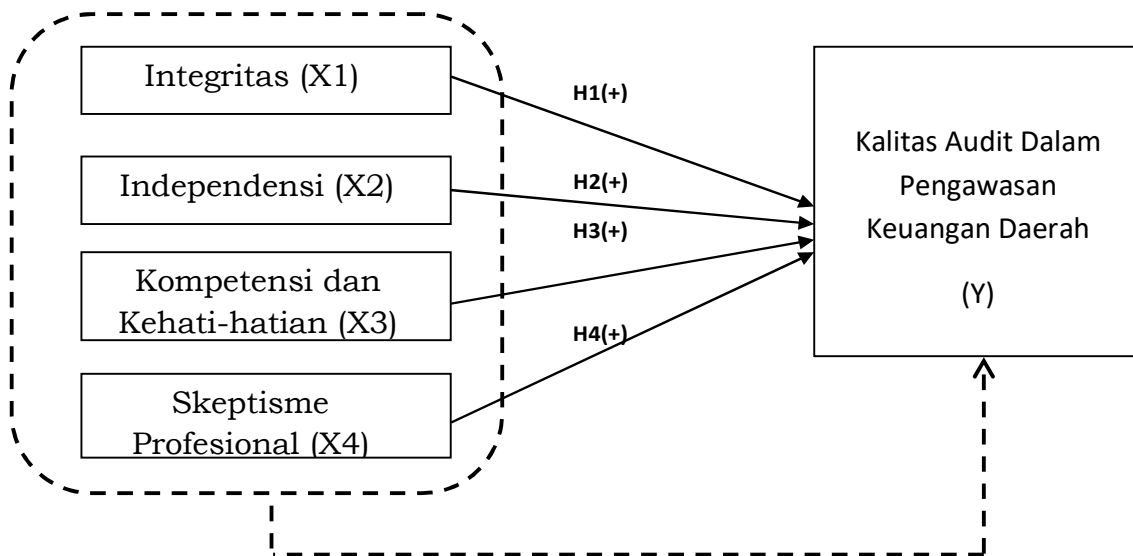
7. Kompetensi dan Kehati-hatian

Merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor yakni keahlian profesional, pernah mempunyai pengalaman pelatihan, seminar serta ujian professional lainnya sebagai seorang auditor (Suraida, 2005 dalam Ayuningtyas,2012).

8. Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional adalah sebuah pilihan untuk pemenuhan tugas sebagai auditor profesional untuk mencegah serta mengurangi akibat yang dapat merugikan dari perilaku orang lain. (SPAP, 2001 dalam Surfeliya, dkk2014).

Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir

- - -> Pengaruh Simultan
- > : Pengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

H1 : Integritas Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

- H2 : Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah
- H3 : Kompetensi dan Kehati-hatian Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah
- H4 : Skeptisme Profesional Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu meneliti pengaruh dan keterkaitan antara suatu variabel terhadap variabel yang lain. (Sugiyono, 2013). Penggunaan data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang. Jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan dari populasi. Pengambil sampel menggunakan teknik sensus. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dengan sistem penilaian menggunakan skala likert. Variabel independen yang digunakan adalah integritas (X1), independensi (X2), kompetensi dan kehati-hatian (X3), skeptisme profesional (X4), sedangkan kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah (Y) adalah variabel dependen. Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kualitas audit, variabel integritas, variabel independensi, variabel kompetensi dan kehati-hatian, dan variabel skeptisme profesional.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Untuk melakukan uji validitas maka dengan menghitung masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skor total. Rumus yang digunakan yaitu produk moment. Jika jawaban seseorang mengenai suatu pertanyaan itu konsisten maka kuesioner tersebut (Reliable) atau handal. Uji dilakukan dengan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2006 dalam Queen, 2012).

Alpha > 0,60 konstruk (Variabel) memiliki reliabilitas

Alpha < 0,60 konstruk (Variabel) tidak memiliki reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov Test (K-S). Nilai signifikansinya yaitu 0,05. Data dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka normal begitu juga sebaliknya.

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji regresi apakah ditemukannya keterkaitan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak sherausnya terjadi hubungan antara variabel bebas. Pengujian ini dpat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai VIF (*Vactor Inflation Factors*). Jika nilai *tolerance*<0,10 dan nilai VIF >10 maka terjadi gejala multikolinieritas dan sebaliknya (Ghozali, 2006 dalam Queena, 2012).

Uji Heteroskedastisitas dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yg lainnya tidak terjadi kesamaan *variance*.pengujian ini menggunakan Uji Glesjer. Jika secara statistik variabel bebas berpengaruh pada absolut residual maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansinya untuk terbebas dari heteroskedastisitas tersebut yaitu >0,05 (Cahyono, dkk, 2016)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	: Kualitas Audit
a	: Konstanta
b	: Koefisien arah regresi
X1	: Integritas
X2	: Independensi
X3	: Kompetensi dan Kehati-hatian
X4	: Skeptisisme Profesional auditor
$\beta_1-\beta_4$: Koefisien regresi berganda
E	: <i>error</i>

Uji F

Uji F atau ANOVA diselesaikan dengan membandingkan tingkat kepentingan yang ditetapkan untuk penyelidikan dengan kemungkinan nilai hasil pemeriksaan. Model uji yang digunakan adalah jika nilai kemungkinan (*p esteem*) < 0,05, H_a diakui dan dengan asumsi nilai *p* > 0,05, H_a ditolak. Uji F juga harus dimungkinkan dengan membandingkan harga *f* yang ditentukan dan *F* tabel. Jika *F* hitung > *F* tabel (*n-k-1*), H_a diakui.

Uji T

Uji *t* digunakan untuk menentukan dampak dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Aturan pengujian yang digunakan adalah dengan asumsi *p value* < 0,05, H_a diakui jika *p value* > 0,05, maka pada saat itu H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dari hasil uji legitimasi yang dipimpin dengan program SPSS 25, diketahui bahwa R tabel insentif untuk contoh dengan tingkat kepentingan 0,05 adalah 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa setiap soal dengan skor habis-habisan dari faktor kualitas tinjauan (Y), kejujuran (X1), kebebasan (X2), kemampuan dan kewajaran (X3), dan kecurigaan ahli (X4) adalah sah dengan alasan yang ditentukan. Harga R lebih penting dari nilai R tabel yang setara dengan 0,334.

Uji reliabilitas

Dilihat dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel integritas, independensi, kompetensi dan kehati-hatian dan skeptisme profesional dan kualitas audit >0,60. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas

Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* atau nilai *Varinace Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas dapat terjadi jika nilai *Tolerance Value* < 0,10 atau nilai VIF > 10.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glesjer. Berdasarkan hasil uji glesjer jika semua variabel independen tingkat kepercayaan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Squ are	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.311	1.76773
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4				
b. Dependent Variable : Y				

Sumber : Telah Diolah Kembali (2021)

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi nilai adjust R² adalah 0,392 dan sisanya 60,8% dijelaskan diluar model. Standard Error of Estimate (SEE) 1,76773 apabila dibandingkan dengan standard deviation variabel dependen kualitas audit 2.37741 adalah lebih kecil. Ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen lebih baik dalam memperkirakan variasi dependen kualitas audit dara rata-rataa kualitas audit.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regress ion	60.540	4	15.135	4.843	.004 ^b
	Residua l	93.746	30	3.125		
	Total	154.286	34			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4						

Sumber : Telah Diolah Kembali (2021)

Sesuai dengan Tabel 2. Hasil Uji Simultan F diperoleh nilai Fhitung 4,843 serta nilai probabilitas 0,004 < dari 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang/df1 (k) = 4 (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2 (n-k-1) = 30. Diperoleh nilai Ftabel yaitu 2,69. Dengan demikian nilai Fhitung 4,843 lebih besar dari nilai Ftabel 2,69. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh terhadap Y.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T	Sig.
(Constant)	1.744	.091
Integritas	3.173	.004
Independensi	1.387	.125
Komptensi dan Kehati-hatian	2.046	.005
Skeptisme Profesional	2.054	.009

Sumber : Telah Diolah Kembali (2021)

Dilihat dari tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T) diketahui bahwa nilai $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} yakni 2,040 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variabel integritas, kompetensi dan kehati-hatian, dan skeptisme profesional berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Sedangkan independensi berpengaruh negative dan tidak signifikan pada kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah.

Pembahasan

Pengaruh integritas terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil pengujian statistik ini memperlihatkan variabel integritas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,308. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat *P value* 0,004. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas pegawai inspektorat Kabupaten Sumbawa semakin baik pula kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Queena, (2012), Atmaja (2017) dan Hudanisa, (2018) yaitu integritas merupakan kualitas yang dapat membuat timbulnya kepercayaan masyarakat serta tatanan nilai yang tinggi untuk melakukan pengujian bagi anggota profesi. Untuk memberikan dasar kepercayaan dalam suatu pertimbangan maka integritas auditor intern pemerintah harus dapat membangun kepercayaan yang baik (AAIPI, 2014).

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah

Hipotesis kedua menyatakan variabel independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,136. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat *P value* 0,125. Berdasarkan hasil penelitian menginterpretasikan bahwa semakin rendah independensi pegawai inspektorat Kabupaten Sumbawa maka tidak baik juga pula kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari De Angelo dalam Efendi, (2010) yang menyatakan bahwa independensi auditor tergantung pada auditor itu sendiri apakah kemungkinan ia akan melaporkan salah saji. Tetapi penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Samelson *et al*, (2006) dalam Efendi, (2010) yang menyatakan bahwa independensi tidak memiliki hubungan pada kualitas audit.

Pengaruh kompetensi dan kehati-hatian terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel kompetensi dan kehati-hatian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan kehati-hatian memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,364. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat *P value* 0,005. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin tinggi kompetensi dan kehati-hatian pegawai inspektorat Kabupaten Sumbawa maka semakin baik pula kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmawardani dan Akhmad, (2017), Falatah, (2018) Hudanisa, (2018), Haryanto dan Clara, (2018), dan Yuliana, dkk (2020) yang menyatakan auditor harus mempunyai keterampilan atau pengetahuan dan pengalaman atau hal lain untuk kebutuhan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal tersebut bersifat kolektif dan berpacu pada keahlian profesional untuk keperluan auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah

Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel skeptisme profesional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,354. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat *P value* 0,009. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisme profesional pegawai inspektorat Kabupaten Sumbawa maka semakin bagus juga kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhalip, dkk, (2019), Savira, dkk (2021), Pratiwi dan Abdul, (2021), dan Dilla (2021) yang menyatakan bahwa dengan sikap skeptisme profesional auditor yang cukup baik maka auditor tersebut dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan dengan

sikap yang selalu memberi pertanyaan, tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Selalu menacari-cari kebenaran dari suatu masalah, interpersonal, serta kekuatan yang begitu kuat untuk melaksanakan profesinya secara baik dan untuk menegatahui apakah dalam pekerjaan audit yang dilakukannya dapat menimbulkan kecurangan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah yang dilaksanakan oleh pegawai inspektorat artinya semakin tinggi kualitas integritas pegawai inspektorat semakin baik juga kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah di Kabupaten Sumbawa.
2. Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah yang dilaksanakan oleh pegawai inspektorat artinya semakin rendah kualitas independensi pegawai inspektorat semakin kurang baik juga kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah di Kabupaten Sumbawa.
3. Kompetensi dan kehati-hatian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah yang dilaksanakan oleh pegawai inspektorat artinya semakin tinggi kualitas Kompetensi dan kehati-hatian pegawai inspektorat semakin baik juga kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah di Kabupaten Sumbawa.
4. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah yang dilaksanakan oleh pegawai inspektorat artinya jika kualitas Skeptisme profesional pegawai inspektorat tinggi maka semakin baik juga kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah di Kabupaten Sumbawa.

Keterbatasan dan Saran

a. Keterbatasan

1. Jumlah kuisisioner yang diberikan tidak dikembalikan sesuai dengan yang diharapkan peneliti, dikarenakan adanya auditor yang sibuk, sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengisi kuisisioner yang sudah diberikan.
2. Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota di Sumbawa jadi belum bisa mewakili auditor pemerintah lainnya di Indonesia.
3. Peneliti cukupsulit menemukan instrumen yang pas sehingga peneliti memakai instrumen penelitian dari yang sudah dipublikasikan.

b. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas objek penelitian, dan dapat menambah jumlah variable penelitian agar hasil

dari penelitian tidak terlihat terbatas sehingga dapat lebih digeneralisasikan lagi.

2. Diharapkan kepada Kantor Inspektorat Kabupaten Sumbawa untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan baik itu dibidang subbagian perencanaan, subbagian evaluasi dan pelopran maupun di bidang subbagian administrasi dan umum.
3. Diharapkan kepada auditor internal untuk dapat menjaga dan meningkatkan sikap integritas, independensi kompetensi dan kehati-hatian serta sikap skeptisme profesional sesuai dengan kode etik seorang auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. Dkk. 2019. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Pada Inspektorat Kabupaten Lumajang*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.1
- Anshori, Muhammad Aziz. 2018. *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Bantul*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dewantara. Vol. 1, No. 12
- Ardhi, Anggun Pratiwi, dkk. 2019. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali)*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi. Vol. 10, No. 3.
- Atmaja, Muhamad. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kabupaten Tanah Datar)*. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Padang. Padang
- Ayuningtyas, Yulian Harvita . 2020. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis : Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cahyono, Deddy Dyas, dkk. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER, dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (TAX AVOIDANCE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013*. *Journal Of Accounting*. Vol.2, No.2
- Dilla, Putu Ayu Mahatma. (2021). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgmet (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1 (2)
- Efendi, Muh Taufik. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Auditor Dalam Pengawasan Keuangan*

- Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Falatah, Hamzah Faid. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Nominal. Vol. 7 No. 1
- Hambali, Denny. 2017. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pelatihan Teknis dan Supervisi Terhadap Kualitas Audit BPK (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi NTB.)*. Jurnal Tambora. Vol.2, No. 2
- Haryanto, Naomi Olivia, dan Clara Susilawati. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 16, No. 1
- Hudanisa, Sendy. 2018. *Pengaruh Obyektifitas, Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Professional Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Di Lampung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Mataram, Gatra. Com. 2019. *Dugaan Penyalahgunaan Dana Desa, Polisi Tahan Kades di Sumbawa*. Diakses Pada 15 Januari 2019, dari <https://www.gatra.com/detail/news/380883-Dugaan-Penyalahgunaan-Dana-Desa-Polisi-Tahan-Kades-di-Sumbawa>
- Muhalip, dkk. 2019. *Pengujian Empiris Skeptisisme Professional dalam Meningkatkan Kemampuan Untuk Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 11, No. 2.
- Perdany, Annisa. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigatif Pada Kantor Perwakilan BPK-Ri Di Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi : Universitas Sebelas Maret. Semarang
- Pratiwi, Dian Eka, dan Abdul Rohman. 2021. *Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*. Jurnal Of Accounting. Vol. 10 (2) Hal. 1-5
- Queena Precilia Prima, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis : Universitas Diponegoro Semarang. Semarang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sujana, Edy. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung dan Buleleng)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 2, No.1.
- Surveliya, dkk. *Pengaruh Skeptisme Profesional Situasi Audit, Kompetensi, Etika*

Audit Terhadap Ketepatan Dalam Pemberian Opini Oleh Auditor BPK.
Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 1,
No.2

- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyuni, Anisa Sri. 2017. *Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Welay Piter Arson. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Studi pada Inspektorat Provinsi Maluku*. Jurnal Unimus. Vol. 10, No.2.
- Yuliana, Fitri Ek, dkk. 2020. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah Pada Inspektorat Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Vol. 14 Hal.78-91.